

Serikat Karyawan Perhutani Gelar Musda di Hadiri Manajemen Perhutani Banyuwangi Barat

Octavia Ramadhani - BEKASI.WARTAWAN.ORG

Feb 11, 2026 - 15:09



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat menghadiri kegiatan Musyawarah Daerah (Musda) ke 6 Serikat Karyawan (SEKAR) Perhutani DPD Banyuwangi Barat yang diselenggarakan di Wisata Gerbang Raung Petak 49 B Resort Pemangkuhan Hutan (RPH) Sidomulyo, Bagian Kesatuan Pemangkuhan Hutan (BKPH) Kalisetail, pada Selasa (10/02/2026).

Musyawarah Daerah (Musda) adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi suatu organisasi yang bertujuan mengevaluasi kinerja, menyusun program kerja, serta memilih kepengurusan baru untuk periode berikutnya dan berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan soliditas organisasi di tingkat daerah.

Dalam Musda Serikat Karyawan (SEKAR) Perhutani DPD Banyuwangi Barat tersebut tidak hanya dihadiri oleh Segenap Manajemen KPH Banyuwangi Barat dan segenap anggota Sekar DPD Banyuwangi Barat, tapi juga dihadiri oleh Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Sekar Jawa Timur, Ketua DPD Sekar Banyuwangi Selatan, Ketua DPD Sekar Banyuwangi Utara dan perwakilan serikat lain di KPH Banyuwangi Barat.

Kepala [Perhutani](#) (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin dalam sambutannya mengatakan bahwa Serikat karyawan berfungsi sebagai mitra strategis perusahaan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, aman, dan kondusif.

“Serikat Karyawan (SEKAR) Perhutani berperan menjembatani komunikasi, menegosiasikan perjanjian kerja bersama (PKB), meningkatkan produktivitas, serta menangani keluhan pekerja secara terstruktur untuk mencegah konflik,” ujar Muklisin.

“Serikat Karyawan sebagai mitra dialog dan komunikasi menjadi jembatan antara manajemen dan karyawan, mempermudah penyampaian aspirasi, kebijakan, atau perubahan peraturan perusahaan secara langsung,” katanya.

Muklisin juga menyampaikan bahwa segenap karyawan/wati pada Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat dibebaskan untuk berorganisasi, menjadi pengurus atau anggota Serikat Pekerja / karyawan yang ada di Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat baik Serikat Karyawan Perhutani (SEKAR PERHUTANI), Serikat Pekerja Pegawai Perhutani (SP2P), Serimba PHT maupun Serimba PPHT.

“Kebebasan berserikat berserikat bagi karyawan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti dalam Konvensi ILO Nomor : 87 Tahun 1948 dan Nomor : 98 Tahun 1949, UUD 1945 pasal 28 e ayat 3, UU Nomor 21 Tahun 2000 pasal 5 ayat 1 dan UU Nomor 13 Tahun 2003 pasal 104 ayat 1,” jelasnya.

Dalam kepengurusan Serikat Karyawan (Sekar) Perhutani DPD Banyuwangi Barat masa bhakti kali ini terpilih secara demokrasi adalah Nova Aleksandra sebagai Ketua, Dony Kurniawan sebagai Wakil Ketua, Ruspandi Tzalasa sebagai Sekertaris dan Lina Pramitasari sebagai Bendahara.

Ketua Sekar Perhutani DPD Banyuwangi Barat terpilih, Nova Aleksandra mengatakan bahwa pihaknya akan mendukung semua kebijakan yang diambil oleh pimpinan dengan memperhatikan kepentingan karyawan dan karyawan Perhutani KPH Banyuwangi Barat.

“Secara keseluruhan Sekar Perhutani akan kita kelola dengan baik membantu menciptakan stabilitas produksi dan kinerja secara maksimal bagi perusahaan yang pada akhirnya kami yakin akan meningkatkan kesejahteraan karyawan,”

ujar Nova

“Penting bagi kami adalah Perusahaan Eksis, Karyawan Sejahtera dengan selalu Kompak Seduluran Selawase,” pungkasnya. @Red.